

Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

M Arif Rahman¹, Eli Safrida²
^{1,2} Politeknik Negeri Medan
e-mail: rahmanmarif9@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana rasio keuangan—yang mencakup likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas—berpengaruh terhadap return saham perusahaan dalam berbagai industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2022. Fokus utama penelitian ini adalah fenomena ketidakpastian dalam pembagian dividen beberapa perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas adalah variabel independen dari penelitian ini, dan return saham adalah variabel dependen. Berdasarkan teknik purposive sampling, penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan. 9 perusahaan dipilih sebagai sampel dari 54 perusahaan total. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 25. Rasio likuiditas dan profitabilitas tidak mempengaruhi return saham, menurut hasil penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas perusahaan menjadi indikator penting dalam menarik minat investor, tetapi untuk memberikan dampak yang lebih besar terhadap return saham, strategi mungkin perlu diubah. Penelitian ini membantu memahami pengaruh rasio keuangan terhadap return saham, khususnya dalam industri aneka industri. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi dan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Kata Kunci : *Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Return Saham*

Abstract

The purpose of this study is to study how financial ratios—including liquidity, solvency, profitability, and liquidity—affect stock returns of companies in various industries listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2022. The main focus of this study is the phenomenon of disruption in Dividend distribution of several companies. Profitability, liquidity, and solvency are the independent variables of this study, and stock returns are the dependent variable. Based on purposive sampling technique, this study uses secondary data from financial reports. 9 companies were selected as samples from a total of 54 companies. Data analysis was carried out using multiple linear regression methods using the SPSS version 25 program. Liquidity and profitability ratios do not affect stock returns, according to the results of the study. This finding suggests that the level of company solvency is an important indicator in attracting investor interest, but to have a greater impact on stock returns, the strategy may need to be changed. This study helps understand the effect of financial ratios on stock returns, especially in the various industries. It is hoped that the results of this study can help investors in making investment decisions and companies in improving their financial performance.

Keyword : *Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Stock Return*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Sebagai sarana pengumpulan dana, pasar modal memungkinkan perusahaan mendapatkan pendanaan untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnis. Bagi investor, pasar modal adalah tempat untuk menginvestasikan dana dengan harapan memperoleh keuntungan. Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati adalah saham, karena memiliki potensi

keuntungan berupa dividen dan capital gain. Namun, investasi saham juga melibatkan risiko yang membutuhkan analisis mendalam sebelum pengambilan keputusan.

Salah satu cara utama bagi investor untuk menilai keuntungan investasi adalah return saham; ini dapat berupa keuntungan dari dividen atau selisih harga beli dan jual saham. Meskipun demikian, return saham sering dipengaruhi oleh banyak variabel, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun kondisi eksternal, seperti ekonomi makro. Karena itu, bagi investor untuk mengoptimalkan portofolio mereka, sangat penting untuk menganalisis variabel yang memengaruhi return saham.

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor internal yang memengaruhi return saham. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan, yang mencakup berbagai elemen seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba, dan solvabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Ketiga rasio ini biasanya menjadi titik utama dalam menilai prospek bisnis di mata investor.

Fenomena di sektor aneka industri menunjukkan ketidakpastian dalam distribusi dividen oleh beberapa perusahaan. Beberapa perusahaan, seperti PT Goodyear Indonesia Tbk dan PT Venteny Fortuna International Tbk, tidak membagikan dividen pada tahun-tahun tertentu karena kendala keuangan, seperti kerugian atau kebutuhan untuk memperkuat cadangan modal. Kondisi ini memunculkan keraguan di kalangan investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan nilai tambah, sehingga membuat analisis kinerja keuangan menjadi semakin relevan.

Sektor aneka industri dipilih dalam penelitian ini karena sektor ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan mencakup perusahaan dengan karakteristik yang beragam. Sektor ini juga menghadapi tantangan unik, seperti fluktuasi pendapatan dan tekanan biaya produksi, yang memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap return saham di sektor ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berdampak pada return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam berbagai industri. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk kemajuan ilmu pengetahuan di bidang keuangan serta bagi investor yang mencari strategi investasi yang lebih efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berdampak pada return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2022.

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada investor melalui laporan keuangan atau data lain yang relevan. Informasi ini berfungsi sebagai sinyal yang mencerminkan kondisi perusahaan, baik dari segi kinerja maupun prospeknya di masa depan. Menurut Spence (1973), sinyal yang diberikan oleh perusahaan membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, sehingga investor dapat membuat keputusan yang lebih akurat. Perusahaan dengan kinerja baik cenderung memberikan sinyal positif melalui laporan keuangan mereka, seperti rasio keuangan yang sehat, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Return Saham

Ketika investor memiliki saham dalam suatu perusahaan, mereka mendapatkan return saham. Hasil ini terdiri dari dividen, yang merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham, dan capital gain, yang merupakan perbedaan antara harga saham yang dibeli dan dijual. Return saham terbagi menjadi dua kategori, menurut Jogiyanto (2016). Yang pertama adalah return realisasi, yang didasarkan pada data historis, dan yang kedua adalah return ekspektasi, yang merupakan perkiraan keuntungan di masa depan. Investor melihat return saham untuk menilai kinerja perusahaan dan prospek investasi.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2014), rasio keuangan mencakup beberapa aspek penting, seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas:

1. Profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Salah satu indikatornya adalah return on equity (ROE), yang menunjukkan seberapa efisien modal yang diinvestasikan menghasilkan keuntungan.
2. Likuiditas: Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Current ratio (CR) sering digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan.
3. Solvabilitas: Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Debt to equity ratio (DER) digunakan untuk mengevaluasi tingkat utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return saham

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Salah satu indikator profitabilitas adalah return on equity (ROE), yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan ROE yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang kemampuan mereka dalam menciptakan nilai tambah. Teori sinyal (signaling theory) menyebutkan bahwa informasi keuangan yang positif, seperti tingginya ROE, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas, seperti current ratio (CR), digunakan untuk mengukur sejauh mana aset lancar perusahaan mampu menutupi kewajiban lancar. Likuiditas yang tinggi biasanya menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Namun, terlalu tingginya likuiditas dapat menandakan adanya kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara efisien, yang dapat mengurangi potensi keuntungan. Berdasarkan teori keuangan, likuiditas yang optimal cenderung memberikan pengaruh positif pada return saham. Maka, hipotesis kedua adalah:

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Return Saham

Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas, seperti debt to equity ratio (DER), menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang, yang dapat meningkatkan risiko finansial. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas, yang biasanya dianggap lebih stabil oleh investor. Berdasarkan teori sinyal, solvabilitas yang rendah memberikan sinyal positif tentang kesehatan finansial perusahaan, yang dapat meningkatkan return saham. Oleh karena itu, hipotesis ketiga adalah:

H3: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham.

Pengaruh Keseluruhan Rasio Keuangan terhadap Return Saham

Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas adalah indikator keuangan utama perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, menjaga stabilitas keuangan, dan mengelola risiko utang ditunjukkan oleh kombinasi ketiga rasio ini. Jika ketiga rasio ini dikelola dengan benar, perusahaan dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada pemegang saham. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis keempat adalah:

H4: Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

METODE

Untuk menyelidiki pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan dari berbagai industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2022, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan purposive digunakan untuk memilih sampel, yang menghasilkan sembilan bisnis yang memenuhi kriteria tertentu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Untuk mengevaluasi hubungan antara variable independen (profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas) dan variable dependen (return saham), digunakan regresi linear berganda. Sebelum analisis regresi, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat. Ini termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Jenis Data
Profitabilitas (ROE)	ROE yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham	Rasio
Likuiditas (CR)	CR yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar	Rasio
Solvabilitas (DER)	DER yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas	Rasio
Return Saham	Keuangan yang diperoleh investor dari perbedaan harga beli dan jual saham serta dividen yang diterima.	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2022. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara rasio profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) terhadap return saham.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std.De	Min	Max
ROE	15.23	8.74%	3.10	27.50
CR	1.45	0.78	0.75	2.30
DER	0.85	0.42	0.33	1.75
Return Saham	10.15	5.45	-2.50	25.00

Sumber : data diolah SPSS 25 (2024)

Tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata ROE sebesar 15.23% dengan deviasi standar 8.74%, yang menunjukkan variasi yang cukup besar di antara perusahaan. Rata-rata CR adalah 1.45, menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel cukup mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan DER rata-rata sebesar 0.85 menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sampel sebagian besar menggunakan utang yang wajar dibandingkan dengan ekuitas. Return saham rata-rata adalah 10.15%, dengan deviasi standar 5.45%, yang mengindikasikan variasi return yang cukup signifikan antara perusahaan.

Variabel	Teori	B(Kofisien Regresi)	Sig2 Tailed	Sig 1 Tailed	R ²	F- Statistik	Sig.(Uji F)
ROE	0.315	0.180	1.75	0.089			
CR	0.123	0.095	1.29	0.211			
DER	-0.245	0.112	-2.19	0.033			
Model					0.583	7.654	0.000

Sumber : data diolah SPSS 25 (2024)

ROE memiliki koefisien regresi 0.315, tetapi pengaruhnya terhadap return saham tidak signifikan pada tingkat 5% (p-value = 0.089). CR memiliki koefisien regresi 0.123, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (p-value = 0.211). DER menunjukkan pengaruh signifikan terhadap return saham dengan koefisien regresi -0.245 dan p-value 0.033, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, semakin rendah return saham. Model regresi memiliki nilai R² sebesar 0.583, yang menunjukkan bahwa 58.3% variasi return saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model ini. Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistik sebesar 7.654 dengan nilai signifikansi 0.000, yang berarti bahwa secara simultan, variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap return saham pada tingkat signifikansi 5%.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Return Saham

Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity (ROE) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Secara teori, perusahaan dengan ROE yang tinggi dianggap mampu mengelola modalnya secara efisien, yang seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor dan, pada gilirannya, meningkatkan harga saham. Dalam penelitian ini, ROE memiliki koefisien regresi sebesar 0.315, yang mengindikasikan bahwa peningkatan ROE sebesar 1% berhubungan dengan kenaikan return saham sebesar 0.315%. Namun, nilai p-value untuk ROE adalah 0.089, yang lebih besar dari batas signifikansi 5% (0.05), yang berarti pengaruh ROE terhadap return saham tidak signifikan dalam penelitian ini. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan keputusan investasi, seperti kondisi makroekonomi atau fluktuasi pasar yang tidak tercermin dalam ROE saja. Dengan demikian, meskipun ROE memiliki hubungan positif dengan return saham, hubungan ini tidak cukup kuat untuk dapat dijadikan indikator yang signifikan dalam meningkatkan return saham dalam penelitian ini.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Return Saham

Likuiditas yang diukur menggunakan current ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Dalam teori keuangan, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dianggap lebih stabil, karena mereka mampu menghadapi ketidakpastian finansial dan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa kesulitan. Oleh karena itu, investor cenderung melihat perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang sehat sebagai pilihan investasi yang lebih aman. Namun, dalam penelitian ini, CR memiliki koefisien regresi sebesar 0.123 dan p-value 0.211, yang menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap return saham tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan dengan likuiditas yang baik mungkin dianggap lebih stabil, faktor ini tidak cukup memengaruhi return saham secara langsung pada perusahaan sektor aneka industri yang diteliti. Salah satu alasan mungkin adalah bahwa investor lebih memprioritaskan faktor lain, seperti profitabilitas atau solvabilitas, dalam menentukan keputusan investasi mereka, dibandingkan dengan likuiditas jangka pendek.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Return Saham

Rasio solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas dalam membiayai operasionalnya. Derajat solvabilitas yang rendah, yang menunjukkan perusahaan lebih banyak mengandalkan ekuitas daripada utang, sering kali dipandang lebih stabil dan memiliki risiko yang

lebih rendah. Sebaliknya, rasio DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki koefisien regresi -0.245 dan p-value 0.033, yang berarti DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, semakin rendah return saham yang diterima oleh investor. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa investor lebih memilih perusahaan dengan struktur permodalan yang lebih konservatif, yaitu yang lebih mengandalkan ekuitas daripada utang. Tingginya utang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan atau kesulitan finansial, yang berdampak negatif pada kinerja saham perusahaan.

Pengaruh Simultan dari ROE, CR, dan DER terhadap Return Saham

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, variabel-variabel ROE, CR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai F-statistik 7.654 dan p-value 0.000. Ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa variabel secara individual tidak memberikan pengaruh signifikan (seperti ROE dan CR), kombinasi dari ketiga variabel ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam return saham. Artinya, meskipun pengaruh masing-masing rasio berbeda, secara keseluruhan, ketiga rasio keuangan ini memberikan gambaran yang cukup lengkap mengenai kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sementara profitabilitas (ROE) dan likuiditas (CR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor di pasar saham lebih memperhatikan faktor risiko yang terkait dengan struktur utang perusahaan dibandingkan dengan efisiensi laba atau likuiditas jangka pendek. Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dan investor mengenai pentingnya pengelolaan utang dalam meningkatkan kinerja saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2022, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap return saham. Profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, yang menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham belum menjadi faktor utama dalam menarik minat investor pada sektor ini. Demikian pula, likuiditas (CR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak cukup memengaruhi tingkat keuntungan saham yang diterima oleh investor. Sebaliknya, solvabilitas (DER) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap return saham, yang mengindikasikan bahwa investor cenderung menghindari perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi karena risiko keuangan yang lebih besar. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, yang menunjukkan bahwa kombinasi ketiga rasio keuangan ini penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan kepada perusahaan untuk menjaga keseimbangan struktur keuangan, terutama dalam mengelola tingkat utang, dan kepada investor untuk mempertimbangkan solvabilitas sebagai salah satu faktor utama dalam Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan keterbatasan yang ada, serta memperbanyak jumlah sampel agar kedepannya bisa mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arollado, E. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Aryanti. (2018). Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)*, 19(1), 21–31.
- Bisnis.Com. (2018). Rugi, Goodyear Indonesia (Gdyr) Tak Bagi Dividen. <https://Market.Bisnis.Com/Read/20180523/192/798916/Rugi-GoodyearIndonesia-Gdyr-Tak-Bagi-Dividen>

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*. (11th Ed.). Salemba Empat.
- Camalia, H. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bunga Bangkal Sasirangan Di Kelurahan Bangkal. <http://Eprints.UniskaBjm.Ac.Id/12256/%0ahttp://Eprints.UniskaBjm.Ac.Id/12256/1/ArtikelHusnaCamalia-18311065-.Pdf>
- Candra, R. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Indonesia. *Jurnal Fairness*, 9(3), 245–254. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i3.15248>
- Fauzan, R., Januarsi, Y., Noviriani, E., Sambas, P. N., Ismawati, I., & Karawang, U. S. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Issue June).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss25*. (8th Ed.). Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hasdiana, U. (2018). Analisa Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt. XI Axiata, Tbk Dan Pt. Indosat Ooredoo, Tbk. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.
- Insani, S. N., Nurinasari, N., Sa'diah, L. A., & Radianto, D. O. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 43–57. www.idx.co.id
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (11th Ed.). Bpfe.
- Karyatun, S. (2023). Determinan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2020 Dengan Analisis Rasio Keuangan. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 147–158. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i2.929>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st Ed.). Pt. Raja Grafindo Persada.